

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan metode *field research* (penelitian lapangan). *Field research* merupakan tipe penelitian yang menguji kondisi lingkungan penelitian yang natural dan tingkat keterlibatan peneliti yang minimal. Peneliti akan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran).

Metode ini yang akan mengungkap masalah dan tujuan penelitian dengan cara mengetahui efektivitas akun youtube Metode Ajarin – ari rkm sebagai media belajar mengaji secara online pada anak usia remaja di SMA Negeri 1 Sungai Rotan dengan menggunakan data hasil observasi dan kuesioner.

Dalam penelitian ini menggunakan dua sumber data yaitu data primer dan data sekunder adalah sebagai berikut :

- a. Data primer merupakan data yang dikumpulkan berdasarkan interaksi langsung antara pengumpul dan sumber data, beberapa teknik pengumpulan data primer ini adalah survei, observasi, penyebaran angket dll.¹ Dalam hal ini data yang diambil secara langsung yaitu pada siswa – siswi SMA Negeri 1 Sungai Rotan.

¹ Dermawan Wibisono, *Riset Bisnis Panduan bagi Praktisi dan Akademisi*, (Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2003) hal. 37.

- b. Data sekunder adalah keterangan yang diperoleh dari pihak kedua, baik berupa orang ataupun catatan seperti buku, laporan, bulletin dan majalah yang sifatnya dokumentasi.

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Menurut Suharsimi Arikunto observasi merupakan sebuah pengamatan secara langsung terhadap suatu objek yang ada di lingkungan baik itu yang sedang berlangsung atau masih dalam tahap yang meliputi berbagai aktivitas perhatian terhadap suatu kajian objek yang menggunakan pengindraan.² Peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap objek, situasi, konteks dalam upaya mengumpulkan data penelitian agar data yang diberikan oleh peneliti benar-benar objektif dan akurat, objek penelitian ini ialah SMA Negeri 1 Sungai Rotan.

b. Wawancara

Teknik wawancara dalam penelitian ini untuk mendapatkan informasi-informasi yang dirasakan perlu untuk menunjang data penelitian. Wawancara dilakukan terhadap Guru yang mengajar mata pelajaran agama islam dan bahasa arab di SMA Negeri 1 Sungai Rotan.

c. Angket

Angket adalah alat pengumpul data untuk kepentingan penelitian, angket digunakan dengan mengedarkan formulir yang berisi beberapa pertanyaan kepada

² Uswatun Khasanah, *Pengantar Microteaching*, (Yogyakarta : CV Budi Utama, 2020) hlm. 25.

subjek (responden) untuk mendapat tanggapan secara tertulis.³ Pada penelitian ini angket akan dibagikan kepada siswa-siswi kelas XI SMA Negeri 1 Sungai Rotan.

d. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang. Dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi seperti gambar dan catatan.

3. Lokasi Penelitian

Lokasi yang akan diteliti dalam skripsi ini bertempat di SMA Negeri 1 Sungai Rotan. Objek penelitiannya kepada siswa-siswi SMA Negeri 1 Sungai Rotan Yang terletak di Jl. Harapan No 5 Desa Sukarami Kec Sungai Rotan Kab Muara Enim Kota Palembang.

4. Variable Penelitian

Variable adalah sesuatu yang menjadi objek pengamatan penelitian sering juga disebut sebagai faktor yang berperan dalam penelitian atau gejala yang akan diteliti.

Ada berbagai macam variable, dalam penelitian ini menggunakan variable independen (bebas) dan variable dependen (terikat) yaitu sebagai berikut :

- a. Variable independen (bebas) adalah variable yang mempengaruhi variable lain atau yang menjadi sebab perubahannya. Biasanya dilambangkan dengan simbol X, variable X –nya adalah akun youtube Metode Ajarin – ari rkm.
- b. Variable dependen (terikat) adalah variable yang dipengaruhi oleh variable lain, variable terikat biasanya dilambangkan dengan Y variable Y –nya adalah anak usia remaja di SMA Negeri 1 Sungai Rotan .⁴

³ Bangja Waluya, *Sosiologi : Menyelami Fenomena Sosial di Masyarakat*, (Bandung : Setia Purna Inves, 2004) hlm. 95.

5. Definisi Operasional Variable

Menurut Koentjaraningrat, definisi operasional yaitu sesuatu yang didasarkan pada karakteristik yang dapat diobservasi dari apa yang sedang didefinisikan atau mengubah konsep-konsep yang berupa konstruk dengan kata-kata yang menggambarkan perilaku yang dapat diamati dan diuji.

Definisi operasional variable adalah yang menjadikan variable-variable yang akan diteliti bersifat operasional dalam kaitanya dengan proses pengukuran variable tersebut. Definisi operasional memungkinkan sebuah konsep yang bersifat abstrak dijadikan suatu operasional sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan pengukuran.⁵

Tabel 1.1 Definisi Operasional Variable

Variabel	Dimensi	Indikator
Youtube (X)	Intensitas Menonton	<ul style="list-style-type: none">• Frekuensi atau Intensitas menonton tayangan sinetron dari Jendela SMP di SCTV
	Daya Tarik	<ul style="list-style-type: none">• Daya Tarik atau motif menonton tayangan sinetron dari Jendela SMP di SCTV
	Isi Pesan	<ul style="list-style-type: none">• Pesan yang ditangkap siswa - siswi SMP Negeri 4 Semende Darat Laut setelah menonton tayangan sinetron dari Jendela SMP di SCTV
Efek pada	Kognitif	<ul style="list-style-type: none">• Berhubungan dengan pikiran dan penalaran. Sehingga khalayak dalam hal ini siswa- siswi SMP

⁴ Sandu Siyoto, *et all.*, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015) hlm. 50-52.

⁵ Nikmatur Ridha, "Proses Penelitian, Masalah, Variable, dan Paradigma Penelitian" *Jurnal Hukum*, Vol 14, No 1, Tahun 2017, ISSN : 1829-8419

anak usia remaja (Y)		Negeri 4 Semende Darat Laut setelah menonton tayangan sinetron Dari Jendela SMP mendapat pengetahuan mengenai cara berperilaku remaja dan mengerti, serta lebih memahami tentang budaya dan moral yang disampaikan dalam tayangan tersebut.
	Afektif	<ul style="list-style-type: none"> Berkaitan dengan perasaan, dalam ini setelah menonton tayangan sinetron Dari Jendela SMP siswa - siswi SMP Negeri 4 Semende Darat Laut turut merasakan apa yang di ceritakan dalam tayangan sinetron tersebut misalnya ikut merasa iba, terharu dan sedih, bahkan turut merasa senang dan gembira apabila merasa senang.
	Konatif	<ul style="list-style-type: none"> Berkaitan dengan niat, tekad, upaya dan usaha, tekad yang cenderung menjadi suatu kegiatan atau tindakan dan kebiasaan berperilaku, dalam ini setelah menonton tayangan sinetron Dari Jendela SMP siswa - siswi SMP Negeri 4 Semende Darat Laut merasa lebih menghormati dan menghargai pendapat orang lain

6. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Menurut Sugiyono populi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁶

⁶ Ismail Nurdin, *et all.*, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya : Media Sahabat Cendekia, 2019) hlm. 91.

Populasi dalam penelitian ini adalah anak usia remaja kelas XI SMA Negeri 1 Sungai Rotan yang terdiri atas 6 kelas dengan jumlah keseluruhan sebanyak 190 orang peserta didik, dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 1, Populasi Penelitian Siswa SMA Negeri 1 Sungai Rotan

No	Kelas	Laki – laki	Perempuan	Jumlah
1	XI IPA 1	7	27	34
2	XI IPA 2	11	23	34
3	XI IPA 3	8	25	33
4	XI IPS 1	16	14	30
5	XI IPS 2	22	10	32
6	XI IPS 3	16	11	27
Jumlah				190

b. Sampel

Sampel merupakan bagian kecil yang diambil dari anggota populasi berdasarkan prosedur yang sudah ditentukan sehingga bisa digunakan untuk mewakili populasinya. Metode yang diambil dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, dengan menggunakan satu kelas sebagai sampel. *Purposive sampling* merupakan pengambilan data yang disesuaikan dengan kriteria-kriteria yang telah ditentukan sebelumnya⁷. Adapun kriterianya yaitu sebagai berikut :

1. Remaja yang aktif menggunakan *smartphone*
2. Remaja yang pernah menyaksikan tayangan vidio youtube Metode-ajaran ari rkm

⁷ Said Kelana Asnawi, *et all.*, *Riset Keuangan : Pengujian-pengujian Empiris*, (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2005) hlm. 254.

3. Remaja yang aktif menggunakan media sosial youtube

Menurut Suharsimi Arikunto, untuk pengambilan sampel dari populasi dalam penelitian apabila subjeknya kurang dari 100 sebaiknya diambil semua, namun apabila sebaliknya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.⁸

Dalam penelitian ini jumlah populasinya 190 orang, dan peneliti mengambil sampel sebanyak 15% dari populasi, yaitu $15\% \times 190 = 28,5$ jadi sampel dalam penelitian ini sebanyak 29 siswa-siswi kelas XI SMA Negeri 1 Sungai Rotan hanya diambil satu kelas yang menurut peneliti sudah memenuhi kriteria yang telah ditentukan sebelumnya.

7. Uji Validitas Data

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrument. Suatu instrument akan valid jika mempunyai validitas yang tinggi namun sebaliknya apabila instrument tersebut mempunyai validitas yang rendah berarti instrument tersebut tidak valid.

Rumus yang akan digunakan oleh peneliti untuk uji validitas yaitu rumus korelasi produsct moment :

$$r = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N\sum X^2 - (\sum X)^2} (N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}$$

Keterangan :

r = angka korelasi momen produk Pearson

⁸ Iwan Hernawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed Method)*, (Goggle Play Book : Hidayatul Quran, 2009) hlm. 64.

$\sum X$ = jumlah nilai X

$\sum Y$ = jumlah nilai Y

$\sum XY$ = jumlah hasil perkalian antara nilai X dan Y

N = Jumlah data

Pengukuran validitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS. Item angket dalam uji validitas dikatakan valid jika r hitung $>$ r tabel pada nilai signifikansi 5%. Sedangkan jika r hitung $<$ r tabel maka variabel tersebut tidak valid.

8. Uji Reliabilitas

Reliabilitas (keandalan) adalah ketetapan alat tersebut dalam mengukur apa yang diukurnya, artinya kapanpun alat ukur tersebut digunakan akan memberkan hasil ukur yang sama. Untuk pengujian reliabilitas dapat mengacu pada nilai *Cronbach Alpha* (α) dimana suatu konstruk atau variable dinyatakan reliabel jika memiliki koefisien reliabilitas 0,6 atau lebih dengan menggunakan bantuan program SPSS.

9. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses pengolahan data menjadi sebuah informasi baru agar karakteristik data tersebut menjadi lebih mudah dimengerti dan berguna untuk solusi suatu masalah.⁹ Analisis data dilakukan untuk menjawab rumusan masalah dan hipotesis yang diajukan hasil analisis data kemudia di interprestasikan dan dibuat kesimpulan. Pada penelitian ini menggunakan tenik analisis data kuantitatif deskriptif.

Analisis data yang akan digunakan dalam peneltian ini adalah analisis data kuantitatif untuk mengetahui kebenaran hipotesis, dapat diuji dengan uji statistika parametric menggunakan rumus regresi linear sederhana.

⁹ Mukhtazar, *Prosedur Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta : Absolute Media, 2020) hlm. 85.

- a. Uji normalitas data

Rumus regresi linear sederhana : $Y = a + bX$

Keterangan :

Y : Variable Dependen

X : Variabel independen

a : Konstanta (nilai Y bila X=0)

b : Koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan)¹⁰

10. Uji t parsial

B. Sistematika Laporan

Laporan ini dibagi menjadi 5 (lima) bagian yaitu sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan, pada bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II : Landasan Teori, pada bab ini berisi kerangka teori yang berhubungan dengan efektivitas youtube sebagai media belajar mengaji secara online.

BAB III : Deskripsi Wilayah Penelitian, pada bab ini meliputi letak geografis wilayah penelitian.

BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan, bab ini menjelaskan tentang analisis data dan pembahasan dari analisis data.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2018) hlm. 300.

BAB V : Penutup, pada bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran yang diberikan dan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan atau rekomendasi mengenai tindakan atau kebijakan yang perlu dan dapat dilakukan oleh perusahaan untuk kemajuan acara tersebut.